

**SOSIALISASI KESELAMATAN BERLALU LINTAS KEPADA PELAJAR
SEBAGAI UPAYA MENGURANGI ANGKA KEJADIAN KECELAKAAN PADA
TAHUN 2024**

Fera Fitri Salsabila*, Made Mahendra, Desi Widiany, Jauhar Fajrin, Achmad Fajar
Narotama Sarjan, Meilinda Kemala Dewi, MH. Arsy Septian RS

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Mataram

Jalan Majapahit Nomor 62 Kota Mataram

Korespondensi: arwan@unram.ac.id

<i>Artikel history :</i>	<i>Received</i>	: 11 Desember 2024	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i2.5852
	<i>Revised</i>	: 25 Januari 2025	
	<i>Published</i>	: 30 Juni 2025	

ABSTRAK

Tahap perkembangan remaja pada siswa SMA/SMK membawa pengaruh pada pengelolaan emosi yang berdampak terhadap perilaku berlalu lintas. Untuk meningkatkan kesadaran serta mengurangi resiko kecelakaan berlalu lintas pada usia remaja, diperlukan pendidikan keselamatan berlalu lintas berupa kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SMKN 1 Mataram dengan kondisi lalu lintasnya yang cukup padat. Kegiatan sosialisasi diawali dengan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap keselamatan berlalu lintas. Kemudian pemaparan materi yang disampaikan oleh Ditlantas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan dosen/civitas akademik Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan kuis untuk menguji serta memperdalam pengetahuan siswa terhadap topik yang disampaikan dengan cara yang interaktif. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan penyerahan simbolis alat keselamatan jalan kepada Kepala SMKN 1 Mataram untuk demonstrasi nyata penggunaan alat keselamatan jalan di lingkungan SMKN 1 Mataram. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa para siswa telah mendapatkan pemahaman mengenai keselamatan berlalu lintas di jalan.

Kata Kunci: sosialisasi keselamatan, kecelakaan, lalu lintas

PENDAHULUAN

Transportasi menjadi hal yang sangat penting guna mendukung proses pendidikan. Siswa berangkat menuju sekolah melalui proses transportasi dengan menggunakan moda transportasi, baik itu kendaraan bermotor maupun tidak bermotor. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya volume lalu lintas pada jalur yang dilalui oleh para siswa menuju tempat pendidikan. Grashinta dan Wujud (2018) menyatakan bahwa kendaraan dengan tingkat peminat tinggi bagi masyarakat termasuk para remaja yang dalam hal ini difokuskan pada siswa SMA/SMK adalah kendaraan roda dua atau sepeda motor.

Penggunaan kendaraan oleh siswa SMA/SMK berkaitan erat dengan perilaku berkendara. Usia remaja merupakan usia peralihan bagi setiap individu, yang mana pada

tahap ini pola pikir para remaja cenderung egosentris dengan pengelolan emosi yang tidak stabil. Sehingga pada usia ini seringkali terjadi pelanggaran – pelanggaran yang menimbulkan dampak merugikan, termasuk yang kerap kali terjadi adalah pelanggaran dalam berkendara.

Berdasarkan hal tersebut, perlu diadakan sosialisasi tentang keselamatan berlalu lintas bagi remaja terutama di SMKN 1 Mataram. Selain karena pengaruh pengelolaan emosi di usia remaja, SMKN 1 Mataram berlokasi di salah satu pusat kegiatan Kota Mataram yang kondisi lalu lintasnya cukup padat karena berada pada zona pendidikan, perkantoran dan perniagaan. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk mengenalkan keselamatan berlalu lintas berupa cara berlalu lintas yang baik dan benar dengan mengikuti segala rambu lalu lintas yang ada, sehingga dapat meningkatkan kesadaran serta mengurangi resiko kecelakaan berlalu lintas.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dimulai dari identifikasi permasalahan terkait keselamatan dan budaya berlalu lintas yang dihadapi oleh siswa SMA/SMK. Solusi yang ditawarkan atas permasalahan tersebut adalah Kampanye Transportasi Keselamatan Lalu Lintas dalam bentuk sosialisasi. Pelaksana kegiatan ini adalah civitas akademik jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram dengan mengundang narasumber, yaitu Ditlantas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat dan Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Selanjutnya dilakukan tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Rangkaian tahapan persiapan meliputi tahap pengorganisasian kegiatan, termasuk pembagian tugas dan kontribusi pihak yang terlibat serta penyusunan jadwal tentatif pelaksanaan kegiatan yang disepakati oleh para *stakeholders*. Selain itu, dilakukan penjajakan kegiatan berupa persiapan administrasi serta alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan.

Tahapan pelaksanaan dimulai dari absensi kehadiran dan dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu sosialisasi. Kegiatan sosialisasi didahului dengan laporan Ketua Panitia Pengabdian Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram dan sambutan serta pembukaan oleh Kepala SMKN 1 Mataram. Kemudian dilanjutkan dengan pretest bagi siswa SMKN 1 Mataram sebagai peserta, penyampaian materi oleh narasumber disertai dengan penayangan PowerPoint dan sesi tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan kuis untuk menguji dan memperdalam pengetahuan siswa terhadap topik yang disampaikan dan penyerahan simbolis alat keselamatan jalan kepada SMKN 1 Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas dilaksanakan di SMKN 1 Mataram sebagai mitra program pengabdian pada masyarakat. Para siswa SMAKN 1 Mataram menjadi sasaran utama dalam tujuan meningkatkan pemahaman terkait keselamatan dan pencegahan kecelakaan lalu lintas serta budaya tertib berlalu lintas, sehingga terwujud keselamatan, keamanan, kenyamanan dan ketertiban berlalu lintas.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan laporan Ketua Panitia Pengabdian Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram guna menyampaikan latar belakang dan gambaran umum terkait kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan. Selanjutnya sambutan

sekaligus pembukaan oleh Kepala SMKN 1 Mataram.



Gambar 1 Laporan Ketua Panitia Pengabdian dan Sambutan Kepala SMKN 1 Mataram

Tahap selanjutnya, dilakukan pretest bagi siswa SMKN 1 Mataram sebagai peserta. Pretest yang diberikan berupa soal – soal mengenai keselamatan berlalu lintas untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap keselamatan berlalu lintas.



Gambar 2 Pretest

Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber disertai dengan penayangan PowerPoint. Narasumber pada kegiatan sosialisasi ini, yaitu Ditlantas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan dosen/civitas akademik jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram.



Gambar 3 Penyampaian Materi oleh Ditlantas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat

Penyampaian materi oleh Ditlantas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat secara umum mengenai prioritas pelanggaran lalu lintas yang sering terjadi, permasalahan lalu lintas, penyebab kecelakaan berlalu lintas dan upaya keselamatan berlalu lintas.



Gambar 4 Penyampaian Materi oleh Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Penyampaian materi oleh Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat mengenai peningkatan peran pengendara untuk pencapaian keselamatan jalan. Materi ini membahas data statistik usia pelaku kecelakaan berlalu lintas yang didominasi oleh remaja SMA/SMK – kuliah. Selain itu, turut dipaparkan faktor penyebab kecelakaan, peran pengendara dalam keselamatan jalan, penggunaan alat keselamatan, kondisi fisik dan mental saat berkendara dan jenis rambu lalu lintas.



Gambar 5 Penyampaian Materi oleh Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram

Penyampaian materi oleh Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram mengenai pengurangan fatalitas dengan desain jalan dan kebiasaan berkendara yang aman. Secara khusus, materi ini membahas hubungan antara perancangan geometrik jalan dan kebiasaan pengemudi dengan tingkat kecelakaan.

Setelah penyampaian materi dari para narasumber, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi antara mahasiswa dan para narasumber. Untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif, kegiatan dilanjutkan dengan kuis berhadiah untuk menguji dan memperdalam pengetahuan siswa terhadap topik yang disampaikan.



Gambar 6 Pelaksanaan Kuis Berhadiah

Kegiatan sosialisasi ditutup dengan penyerahan simbolis alat keselamatan jalan dari Ketua Panitia Pengabdian Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram kepada Kepala SMKN 1 Mataram untuk demonstrasi nyata penggunaan alat keselamatan jalan di lingkungan SMKN 1 Mataram.



Gambar 7 Penyerahan Simbolis Alat Keselamatan Jalan

Melalui kegiatan sosialisasi berlalu lintas ini, diharapkan dapat meningkatkan urgensi pendidikan akan pentingnya keselamatan di jalan dan menumbuhkan kesadaran siswa terhadap budaya tertib berlalu lintas, sehingga angka fatalitas akibat kecelakaan dapat berkurang. Pendidikan mengenai pentingnya keselamatan di jalan merupakan langkah untuk membentuk karakter dan pola pikir pada siswa agar disiplin dalam berlalu lintas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian dalam bentuk “Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Kepada Pelajar Sebagai Upaya Mengurangi Angka Kejadian Kecelakaan Pada Tahun 2024” di SMKN 1 Mataram, dapat disimpulkan bahwa para siswa telah mendapatkan pemahaman mengenai keselamatan berlalu lintas di jalan.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan ini adalah perlunya kegiatan kampanye keselamatan berlalu lintas dalam bentuk sosialisasi secara berkelanjutan terkait keselamatan berlalu lintas dan resiko yang dapat terjadi bila melakukan pelanggaran lalu lintas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mataram, Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Mataram, SMKN 1 Mataram sebagai mitra, narasumber Ditlantas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan dosen/civitas akademik jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram, serta seluruh pihak yang terlibat untuk mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aully Grashinta & Ummu Khairun Nisa. (2018). Pengaruh konformitas dan risk perception terhadap sensation seeking behavior pada remaja pengendara sepeda motor di bawah umur. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 13(1), 1–16.

- [https://doi.org/10.30587/psikosains.v13i1.342 journal.umg.ac.id](https://doi.org/10.30587/psikosains.v13i1.342)
- Aully Grashinta & L. A. Wujud. (2018). Pengaruh pola asuh orangtua dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku keselamatan berkendara roda dua remaja di Jakarta. *Jurnal Psyche*, 11(1), 27–36.
- Kadarisman, M., Yuliantini, Y., & Majid, S. A. (2016). Formulasi kebijakan sistem transportasi laut. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 3(2), 161–183. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v3i2.101>
- Kurniati, N. L. W. R., & Setiawan, I. (2017). Keselamatan berlalu lintas di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen & Logistik*, 4(1), 75–88.
- Mardikawati, B., Suartawan, P. E., & Mulyaningtyas, D. O. (2023). Pelatihan keselamatan berlalu lintas sebagai upaya preventif menurunkan angka kecelakaan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 169–180.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Poei, E. P., & Ansusanto, J. D. (2016). Perilaku berlalu lintas yang mendukung keselamatan di jalan raya. *Jurnal Teknik Sipil*, 14(1), 10–19.
- Prasetyanto, D. (2020). *Keselamatan lalu lintas: Infrastruktur jalan* (Edisi 1). Bandung: Penerbit Itenas.
- Saleh, A. (2017). *Sosialisasi keselamatan lalu lintas pada kendaraan bermotor roda dua untuk pelajar Sekolah Menengah Atas di Kota Pekanbaru*.
- Sarjan, A. F. N., Salsabila, F. F., & Rofaida, A. (2022). Sosialisasi keselamatan berlalu lintas untuk mengurangi angka kejadian kecelakaan bagi pelajar di SMAN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur. *Unram Journal of Community Service*, 3(4), 120–122.
- Shofiah, S., Fitriani, N., Hakim, M. I. N., & Astiti, A. (2023). Road safety go to school sebagai upaya peningkatan kesadaran berlalu lintas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 213–240. (Halaman 2136–2140)
- Sidjabat, S., Handayani, S., & Suryobuwono, A. A. (2022). Sosialisasi sadar keselamatan berlalu lintas pada siswa SMA Negeri 8 Jakarta. *Jurnal Abdimas Transportasi & Logistik (JATL)*, 2(1), 30–36.
- Siswanto, J., Hidayati, T. S., Hadi, S., & Ayu, B. P. S. B. R. (2023). Penyuluhan keselamatan berlalu lintas pada SMK Negeri 2 Subang. *Abdimas Galuh*, 5(1), 658–668.
- Tukino, T., Effendi, S., Mardika, N. H., Maulana, A., & Hakim, A. R. (2023). Meningkatkan kesadaran keselamatan berlalu lintas melalui program pembinaan dan sosialisasi di SMK Kolese Tiara Bangsa: Improving traffic safety awareness through mentoring and socialization programs at SMK Kolese Tiara Bangsa. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 45–52.
- World Health Organization [WHO]. (2015). *Global status report on road safety* [Laporan daring]. Diakses 15 Agustus 2024 dari https://www.who.int/health-topics/road-safety#tab=tab_1